

**PENINGKATAN GERAK DASAR PASSING PERMAINAN
SEPAKBOLA DENGAN ALAT MODIFIKASI DAN ALAT BANTU**

(Jurnal)

Oleh

DODY HADI WIBOWO



FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS LAMPUNG

BANDAR LAMPUNG

2014

ABSTRACT

*RAISING BASIC MOVEMENT PASSING FOOT BALL WITH
MODIFICATION ASSIST AND INSTRUMENT ASSIST*

By:

Dody Hadi Wibowo

Mentor :

Drs. Surisman, S.Pd. M.Pd.

Heru Sulistiana, S.Pd. M.Or.

This research has purpose to increase learning and repair basic movement foot ball in student class VII C SMP Negeri 1 Punggur with modification instrument ball who make from plastic roll until like a real ball and plastic ball as assist intrument learning. The kind of research is using classroom action research with subject of the research is student class VII amount to 35 students, 20 boy students and 15 girl students. Data collecting technique uses observation and make passing skill marking instrument. Based on the research, it indicated that: At third cycle with wall which function for bouncing the ball as learning assist, it obtained percent completeness boys student 57,15% and girls student 37,14% percent completeness 92,29%.

Keyword : Passing, foot ball, modification assist, instrument assist.

ABSTRAK

PENINGKATAN GERAK DASAR PASSING PERMAINAN SEPAKBOLA DENGAN ALAT MODIFIKASI DAN ALAT BANTU

OLEH

Dody Hadi Wibowo

Pembimbing:

Drs. Surisman, S.Pd. M.Pd.
Heru Sulistiana, S.Pd. M.Or

Tujuan penelitian untuk meningkatkan pembelajaran dan memperbaiki gerak dasar passing sepak bola pada siswa kelas VII C SMP Negeri 1 Punggur Tahun Pelajaran 2013/2014. Metodologi penelitian yang digunakan adalah Penelitian Tindakan Kelas (Classroom Action Research). Dengan subjek penelitian adalah siswa kelas VII C yang berjumlah 35 siswa, dengan jumlah 20 siswa laki-laki dan 15 siswa perempuan. Sedangkan teknik pengumpulan data dilakukan dengan observasi dan menggunakan instrumen penilaian tes keterampilan gerak dasar passing kaki bagian dalam dan passing kaki bagian luar sepakbola. Hasil penelitian menunjukkan: Pada siklus ketiga dengan tembok yang fungsinya untuk pantulan bola sebagai alat bantu pembelajaran diperoleh prosentase keberhasilan ketuntasan belajar siswa putra 57,15% dan siswa putri 37,14% sehingga diperoleh ketuntasan belajar seluruhnya 94,29%.

Kata kunci : pasing, sepakbola, alat modifikasi, alat bantu

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Sepakbola termasuk olahraga murah, merakyat atau sudah memasyarakat, artinya sepakbola biasa dimainkan dari golongan bawah sampai golongan atas, dari pelosok pedesaan sampai perkotaan, masyarakat dan sekolah-sekolah tidak asing lag. Pada Permainan Sepakbola terdapat gerak dasar diantaranya passing, shooting, heading, dribble, dan salah satunya yang harus dikuasai adalah passing. passing adalah passing. Passing berasal dari kata *pass* yang berarti tidak kurang dan tidak lebih. Passing dapat dilakukan dengan berbagai cara misalnya menggunakan kaki bagian dalam, dan menggunakan kaki bagian luar, kura-kura kaki, dan lainnya.

Untuk menguasai passing dalam bermain sepakbola dibutuhkan beberapa aspek-aspek fisik di antaranya adalah aspek kekuatan, kecepatan, koordinasi gerak, kelincahan, dan sarana pembelajaran. Dilihat dari hasil pengamatan siswa kelas VII C SMP N 1 Punggur, bahwa kemampuan melakukan gerak dasar passing masih dalam katagori rendah, karena hanya 7 siswa atau 20 % yang bisa melakukan dengan benar dari sikap awalan, sikap pelaksanaan, serta gerak lanjutan, dan yang tuntas mencapai kriteria ketuntasan minimal dengan nilai 70 dari jumlah seluruh siswa 35 orang. Hal tersebut disebabkan oleh beberapa faktor, diantaranya adalah keterbatasan jumlah bola, hal ini menyebabkan siswa

sangat terbatas untuk melakukan pengulangan gerakan passing, dengan jumlah bola hanya dua bola siswa melakukan gerak dasar passing dengan jumlah siswa 35 siswa, dan tidak ada penggunaan alat bantu pembelajaran sehingga proses pembelajaran yang monoton sehingga proses pembelajaran menjadi kurang menarik bagi siswa, serta kurangnya kemampuan dan pemahaman melakukan gerak dasar passing, pada saat sikap awalan masih banyak siswa melakukan posisi yang tidak sempurna, dari letak posisi kaki penendang, kaki tumpu masih belum benar. Sedangkan pada tahap pelaksanaan perkenaan bola pada kaki masih belum benar sehingga laju bola tidak sesuai dengan yang diharapkan, dan untuk gerak lanjutan masih banyak siswa tidak melakukan gerak lanjutan. Ini menjadi penyebab siswa lamban dalam menerapkan gerak dasar passing dalam bermain sepakbola dengan benar, semua ini diduga menjadi penyebab utama kurangnya keterampilan gerak dasar passing dalam bermain sepakbola dan menyebabkan rendahnya hasil belajar siswa gerak dasar passing dalam bermain sepakbola siswa kelas VII C SMP N 1 Punggur Tahun Pelajaran 2013/2014. Bertitik tolak dari uraian di atas maka, peneliti bermaksud mengadakan penelitian tentang "Peningkatan Gerak Dasar Passing Dalam permainan Sepakbola Dengan Alat Modifikasi dan Alat Bantu Pada Siswa Kelas VII C SMP N 1

Punggur Tahun Pelajaran 2013/2014”.

Identifikasi Masalah

Dari latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka permasalahan yang dapat diidentifikasi adalah sebagai berikut :

1. Proses pembelajaran yang kurang menarik minat siswa.
2. Kurangnya keterampilan gerak dasar passing siswa dalam bermain Sepakbola.
3. Rendahnya hasil belajar siswa dalam melakukan gerak dasar passing dalam bermain Sepakbola.

Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang, identifikasi masalah, maka penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut :

1. Apakah dengan modifikasi alat pembelajaran berupa bola yang dibuat dari gulungan plastik yang dibuat menyerupai bola dan bola plastik dan tembok sebagai alat bantu pembelajaran sehingga menarik perhatian siswa untuk lebih fokus ke proses pembelajaran gerak dasar passing dalam permainan sepakbola pada siswa kelas VII C SMP N 1 Punggur Tahun Pelajaran 2013/2014?
2. Apakah dengan modifikasi alat pembelajaran berupa bola yang dibuat dari gulungan plastik yang dibuat menyerupai bola dan bola plastik dan tembok sebagai alat bantu pembelajaran dapat meningkatkan keterampilan gerak dasar passing dalam permainan sepakbola pada

siswa kelas VII C SMP N 1 Punggur Tahun Pelajaran 2013/2014?

3. Apakah dengan modifikasi alat pembelajaran berupa bola yang dibuat dari gulungan plastik yang dibuat menyerupai bola dan bola plastik yang diisi kain bekas dan tembok sebagai alat bantu pembelajaran dapat memperbaiki hasil belajar siswa melakukan gerak dasar passing dalam permainan sepakbola pada siswa kelas VII C SMP N 1 Punggur Tahun Pelajaran 2013/2014?

Tujuan Masalah

Sesuai dengan masalah penelitian, maka tujuan penelitian ini adalah :

- a. Untuk meningkatkan minat siswa dalam mengikuti proses pembelajaran gerak dasar passing dalam bermain sepakbola pada siswa VII C SMP N 1 Punggur Tahun Pelajaran 2013/2014.
- b. Untuk meningkatkan kemampuan siswa melakukan gerak dasar passing dalam permainan sepakbola pada siswa Kelas VII C SMP N 1 Punggur Tahun Pelajaran 2013/2014.
- c. Untuk memperbaiki hasil belajar bermain sepakbola khususnya gerak dasar passing dalam permainan sepakbola pada siswa Kelas VII C SMP N 1 Punggur Tahun Pelajaran 2013/2014.

Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk :

- a. Peneliti
- b. Siswa

- c. Mahasiswa Penjaskes
- d. Program Studi Pendidikan Jasmani dan Kesehatan

Ruang Lingkup Penelitian

Obyek Penelitian :Memberikan upaya peningkatan gerak dasar passing dalam permainan Sepakbola.

Subyek Penelitian : Siswa Kelas VII C SMP N 1 Punggur Tahun Pelajaran 2013/2014.
Tempat Penelitian : Lapangan SMP N 1 Punggur.

TINJAUAN PUSTAKA

Gerak Dasar

Gerak dasar adalah gerak yang berkembangnya sejalan dengan pertumbuhan dan tingkat kematangan. Gerak dasar merupakan pola gerak yang menjadi dasar untuk ketangkasan yang lebih kompleks. Rusli (1998) membagi tiga gerakan dasar yang melekat pada individu yaitu, 1) lokomotor, (2) gerak non lokomotor, (3) manipulatif.

Rusli (1998) mendefinisikan gerak lokomotor adalah “gerak yang digunakan untuk memindahkan tubuh dari satu tempat ke tempat lain atau memproyeksikan tubuh ke atas misalnya: jalan, lompat dan berguling”. Gerak non lokomotor “adalah keterampilan yang dilakukan tanpa memindahkan tubuh dari tempatnya, misalnya membungkuk badan, memutar badan, mendorong dan menarik”. Sedangkan gerak manipulatif adalah keterampilan memainkan suatu proyek baik yang dilakukan

dengan kaki maupun dengan tangan atau bagian tubuh yang lain. Gerak manipulatif ini bertujuan untuk koordinasi mata-kaki, mata-tangan, misalnya melempar, menangkap, menendang, dan memukul.

Pasing Dalam Sepak Bola

Passing dalam permainan sepakbola adalah teknik memberika bola kepada teman agar mudah diterima. Passing berasal dari kata *pass* yang berarti tidak kurang dan tidak lebih. Passing dapat dilakukan dengan berbagai cara diantaranya adalah menggunakan kaki bagian dalam, menggunakan kaki bagian luar. Mielke Danny (2007: 19).

Modifikasi Alat Pembelajaran

Modifikasi alat pembelajaran merupakan suatu upaya seseorang untuk merubah alat pembelajaran yang sesungguhnya menjadi berbeda dari yang sebelumnya bertujuan untuk meningkatkan kemampuan agar tujuan yang direncanakan sebelumnya dan dapat dicapai sebaik-baiknya.

Modifikasi alat yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah dengan berupa bola yang dibuat dari gulungan plastik yang dibuat menyerupai bola dan bola plastik, dan keuntungan dari modifikasi alat adalah hemat biaya, mudah menemukannya/mendapatkannya, mudah dalam pemakaiannya (praktis) serta memudahkan guru dalam mengevaluasi

gerakan dasar passing dalam bermain Sepakbola.

Alat Bantu Pembelajaran

Alat bantu merupakan alat-alat yang digunakan oleh pendidik dalam menyampaikan materi pembelajaran. Alat bantu ini lebih sering disebut alat peraga karena berfungsi untuk membantu dan mempraktekan sesuatu dalam proses pendidikan pengajaran. Menurut Samsudin (2008: 57) menyatakan bahwa, “untuk melaksanakan proses aktivitas jasmani tersebut sudah barang tentu menuntut adanya kelengkapan media dan alat bantu pembelajaran. Karena tanpa adanya dukungan media dan alat bantu tersebut, maka proses pembelajaran pendidikan jasmani akan sia-sia belaka.

Hipotesis

Menurut Suharsimi Arikunto (2006 : 71) hipotesis adalah suatu jawaban yang bersifat sementara terhadap permasalahan penelitian sampai terbukti melalui data yang terkumpul. Berdasarkan uraian di atas maka hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

- 1) Dengan modifikasi alat pembelajaran berupa bola yang dibuat dari gulungan plastik yang dibuat menyerupai bola kaki/bola sepak gerak dasar passing dalam permainan Sepakbola siswa kelas VII C SMP N 1 Punggur Tahun Pelajaran 2012/2013 akan meningkat.
- 2) Dengan modifikasi alat pembelajaran berupa bola

plastik gerak dasar passing dalam permainan Sepakbola siswa kelas VII C SMP N 1 Punggur Tahun Pelajaran 2012/2013 akan meningkat.

- 3) Dengan bantuan tembok gerak dasar passing dalam permainan Sepakbola siswa kelas VII C SMP N 1 Punggur Tahun Pelajaran 2012/2013 akan meningkat.

METODOLOGI PENELITIAN

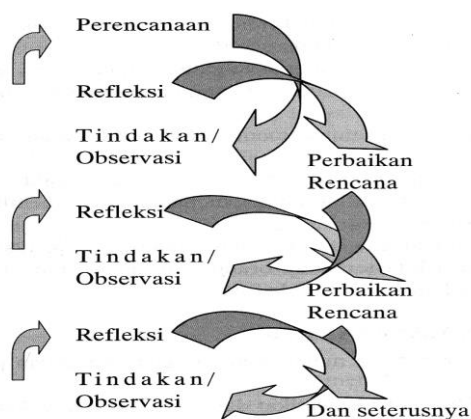
Jenis Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian tindakan karena penelitian ini dilakukan dengan metode kaji tindak dengan menggunakan pedoman peneliti tindak kelas (*Class room action research*) CAR. Dari namanya sudah menunjukkan isi yang terkandung di dalamnya, yaitu sebuah kegiatan penelitian yang dilakukan di kelas atau di lapangan dikarenakan ada 3 kata yang membentuk pengertian tersebut, maka ada tiga pengertian yang dapat di terangkan, (1) Penelitian menunjukkan pada suatu kegiatan mencermati suatu objek dengan menggunakan cara dan aturan metodologi tertentu untuk memperoleh data atau informasi yang bermanfaat dalam meningkatkan mutu suatu yang menarik minat dan penting bagi peneliti, (2) Tindakan menunjuk pada suatu gerak kegiatan yang sengaja dilakukan dengan tujuan tertentu dalam penelitian pembentuk merangkaikan siklus kegiatan siswa, dan (3) Kelas dalam hal ini tidak terikat pada pengertian ruang kelas,

tetapi ruang kelas dalam penelitian, yang lebih spesifik seperti yang lama dikenal dalam bidang pendidikan dalam pengajaran yang dimaksud dengan istilah kelas adalah sekelompok siswa sekelas yang sama dari guru yang sama pula.

Penelitian tindakan kelas dilakukan melalui putaran atau spiral dengan beberapa siklus yang terdiri dari merencanakan, tahap melakukan tindakan, pengamatan (Observasi) dan tahap refleksi.

Yang dimaksud dengan penelitian yang dilakukan melalui putaran spiral adalah penelitian yang melalui siklus-siklus berikut ini:



Bagan : Spiral Penelitian Tindakan Kelas (Arikunto, 2008)

Subjek Penelitian

Adapun subyek dalam penelitian ini adalah siswa kelas VII C SMP N 1 Punggur Tahun Pelajaran 2013/2014 yang berjumlah 35 siswa, dengan jumlah siswa putra 20 orang dan putri 15 orang.

Teknik Analisis data

Setelah data terkumpul melalui tindakan disetiap siklus, selanjutnya data dianalisis melalui tabulasi, prosentasi dan normative. Untuk melihat hasil tindakan dapat dilihat dari tiga sisi, yaitu: 1) Rerata mutlak, 2) Rerata kelas, dan 3) ketuntasan belajar.

Rumus yang digunakan sebagai berikut:

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

(Subagio, 107 dalam Surisman, 1997)

Keterangan:

P = Prosentasi Keberhasilan

F = Jumlah gerakan yang dilakukan benar

N = Jumlah siswa yang mengikuti ujian/tes

HASIL DAN PEMBAHASAN

Sebelum penelitian ini dilakukan, langkah yang harus dilakukan adalah melakukan tes awal. Tes awal berguna untuk mengetahui tindakan yang harus dilakukan pada setiap siklus. Selain itu juga untuk mengetahui peningkatan hasil belajar setelah dilaksanakan pembelajaran pada siklus-siklus selanjutnya. Dari hasil pelaksanaan PTK, maka rekapitulasi data tes pembelajaran gerak dasar passing dalam permainan sepakbola.

Pada tes awal hasil penelitian menunjukkan nilai yang didapat sebelum siswa diberikan tindakan, sebesar 60 sampai dengan 75 dengan nilai rata-rata 65,5. Jika dibandingkan dengan rata-rata

kelas, maka dari 35 siswa sebanyak 12 siswa atau 34,29% mencapai nilai di atas atau sama dengan rata-rata kelas, sedangkan siswa yang mendapat nilai di bawah rata-rata kelas sebanyak 23 siswa atau 65,71 %.

Selanjutnya jika dibandingkan dengan ketuntasan belajar maka dari 35 siswa yang mendapatkan nilai di atas ketuntasan belajar dengan ketuntasan sebesar 70 poin, ada 7 siswa atau 20%, dan siswa yang belum mencapai ketuntasan belajar ada 28 atau 80%.

Setelah dilakukan tes awal barulah masuk pada tindakan siklus pertama dilakukan dengan menggunakan bola yang di buat dari gulungan plastik dibentuk menyerupai bola, yang gunanya adalah untuk memperbanyak alat pembelajaran dan mempermudah siswa dalam mempraktekan gerak dasar yang diajarkan sehingga siswa dapat lebih banyak melakukan pengulangan gerakan. Hasil penelitian menunjukkan rentang nilai yang didapat setelah siswa diberikan tindakan adalah nilai terendah 62,5 dan nilai tertinggi 77,5 dengan nilai rata-rata 68,29. Jika dibandingkan dengan rata-rata kelas, maka dari 35 siswa sebanyak 14 siswa putra 40% dan 2 siswa putri 5,71%, jadi total 16 siswa atau 45,71% mencapai nilai di atas atau sama dengan rata-rata kelas, sedangkan siswa yang mendapat nilai di bawah rata-rata kelas sebanyak 19 siswa atau 53,29%.

Selanjutnya jika dibandingkan dengan ketuntasan belajar maka dari 32 siswa sebanyak 14 siswa putra 40% dan 2 siswa putri 5,71%, jadi total 16 siswa atau

45,71% yang mendapat nilai di atas atau sama dengan 70, sedangkan siswa yang mendapat nilai di bawah 70 sebanyak 19 siswa atau 53,29%.

Setelah itu tindakan pada siklus kedua dilakukan menggunakan alat berupa penggunaan bola plastik sebanyak 10 buah bola. Alat ini digunakan agar anak mampu mempraktikkan Passing Dalam permainan Sepakbola dengan lebih semangat lagi dan siswa lebih tertarik lagi mengikuti proses pembelajaran memudahkan siswa untuk melakukan pengulangan setiap gerakan.

Pada siklus kedua ini hasil penelitian menunjukkan rentang nilai yang didapat setelah siswa diberikan tindakan adalah nilai terendah 65 dan nilai tertinggi 80 dengan nilai rata-rata 71. Jika dibandingkan dengan rata-rata kelas, maka dari 35 siswa sebanyak 13 siswa putra 37,15% dan 2 siswa putri 5,71%, jadi total 15 siswa atau 42,86% mencapai nilai di atas atau sama dengan rata-rata kelas, sedangkan siswa yang mendapat nilai di bawah rata-rata kelas sebanyak 20 siswa atau 57,14 %. Selanjutnya jika dibandingkan dengan ketuntasan belajar maka dari 35 siswa sebanyak 19 siswa putra 54,29% dan 4 siswa putri 11,42%, jadi total 23 siswa atau 65,71% yang mendapat nilai di atas atau sama dengan 70, sedangkan siswa yang mendapat nilai di bawah 70 sebanyak 12 siswa atau 34,29%.

Setelah itu tindakan pada siklus ketiga dilakukan dengan menggunakan tembok sebagai alat bantu. Alat ini digunakan agar

anak untuk memper mudah mereka megoreksi gerak dasar yng mereka lakukan sendiri sehingga mereka dapat mengkoreksi kekurangan yang dimikiki pada saat melakukan gerak dasar passing dalam sepakbola dan bisa langsung memperbaiki gerakan yang masi belum sempurna.

Pada siklus ketiga ini hasil penelitian menunjukkan rentang nilai yang didapat setelah siswa diberikan tindakan adalah nilai terendah 67,5 dan nilai tertinggi 85 dengan nilai rata-rata 74,79. Jika dibandingkan dengan rata-rata kelas, maka dari 35 siswa sebanyak 18 siswa putra 51,43% dan 2 siswa putri 5,71%, jadi total 20 siswa atau 57,14% mencapai nilai diatas atau sama dengan rata-rata kelas, sedangkan siswa yang mendapat nilai dibawah rata-rata kelas sebanyak 15 siswa atau 42,86 %. Selanjutnya jika dibandingkan dengan ketuntasan belajar maka dari 35 siswa sebanyak 20 siswa putra 57,15% dan 13 siswa putri 37,14%, jadi total 33 siswa atau 94,29% yang mendapat nilai diatas atau sama dengan 70, sedangkan siswa yang mendapat nilai dibawah 70 sebanyak 2 siswa atau 5,71%.

Pembahasan

Dari hasil pengamatan proses peembelajaran dan tes siklus pertama, masih banyak siswa yang mengalami kesulitan pada gerak dasar tahap persiapan, masih banyak siswa ditahap ini yang melakukan kesalahan terutama pada kaki tumpu yang berada disamping bola. Pososi kaki tumpu siswa banyak yang

tidak mengarah lurus kedepan dan ini yang mempengaruhi gerak dasar tahap pelaksanaan siswa masih banyak yang melakukan kesalahan, hal ini terlihat kesulitan saat perkenaan kaki ke bola, sehingga arah bola tidak lurus kedepan. Sedangkan kesalahan siswa pada gerak lanjutan akibat siswa terlalu terfokus pada sikap pelaksanaan sehingga siswa lupa untuk melakukan gerak lanjutan. penelitian kembali dilanjutkan ke Pada siklus kedua dalam proses peningkatan gerak dasar Passing Dalam permainan Sepakbola dengan alat modifikasi berupa penggunaan bola plastik sebanyak 10 buah bola. Alat ini digunakan agar anak mampu mempraktikan Passing Dalam permainan Sepakbola dengan lebih semangat lagi dan siswa lebih tertarik lagi mengikuti proses pembelajaran memudahkan siswa untuk melakukan pengulangan setiap gerakan.

Dari hasil pengamatan proses peembelajaran dan tes siklus ke dua, sebagian siswa yang masih mengalami kendala yaitu pada gerak dasar tahap pelaksanaan, yang masih menjadi kendala siswa yaitu saat perkenaan kaki ke bola, sebagian siswa masih belum bisa melakukan dengan benar sehingga laju bola masih tidak mengarah dengan lurus, sehingga digerak lanjutan juga masih sebagian siswa yang belum bisa melakukan gerak dasar dengan benar dikarenakan kurang kansentarsinya siswa pada gerak dasar yang benar.

Pada siklus ke tiga dalam proses peningkatan gerak dasar Passing Dalam permainan Sepakbola menggunakan tembok sebagai alat bantu. Alat ini digunakan agar anak untuk mempermudah mereka megoreksi gerak dasar yng mereka lakukan sendiri sehingga mereka dapat mengkoreksi kekurangan yang dimikiki pada saat melakukan gerak dasar passing dalam sepakbola dan bisa langsung memperbaiki gerakan yang masih belum sempurna. Terbukti dengan meningkatnya jumlah siswa yang mendapat nilai diatas atau sama dengan ketuntasan belajar dan hanya beberapa siswa yang belum tuntas.

Dari hasil pengamatan ini, karena pada siklus ke tiga ini siswa semakin menguasai dengan baik, mereka telah berulang-ulang mendengar, melihat dan melakukan gerak dasar Passing Dalam permainan Sepakbola, Sehingga rangkaian gerak dasar Passing.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan analisis dan pembahasan dari hasil penelitian, pada setiap siklus maka dapat disimpulkan hasil penelitian tindakan kelas ini sebagai berikut:

1. Dengan modifikasi alat pembelajaran berupa bola yang dibuat dari gulungan plastik yang dibuat menyerupai bola dan bola plastik dan tembok sebagai alat bantu pembelajaran dapat memperbanyak alat pembelajaran gerak dasar

passing dalam permainan sepakbola.

2. Dengan modifikasi alat pembelajaran berupa bola yang dibuat dari gulungan plastik yang dibuat menyerupai bola dan bola plastik dan tembok sebagai alat bantu pembelajaran dapat meningkatkan kemampuan siawa melakukan gerak dasar passing dalam permainan sepakbola.
3. Dengan modifikasi alat pembelajaran berupa bola yang dibuat dari gulungan plastik yang dibuat menyerupai bola dan bola plastik dan tembok sebagai alat bantu pembelajaran dapat memperbaiki hasil belajar siswa melakukan gerak dasar passing dalam permainan Sepakbola.

Saran

Setelah penelitian ini dilaksanakan, banyak sekali penulis yang ingin sampaikan baik itu bagi penulis sendiri maupun pembaca yang akan melakukan proses pembelajaran yang sejenis antara lain :

1. Peneliti
Peneliti dapat mengetahui salah satu upaya yang dapat dilakukan untuk meningkatkan gerak dasar passing dalam permainan Sepakbola.
2. Siswa
Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengalaman siswa untuk meningkatkan proses pembelajaran gerak dasar passing dalam permainan Sepakbola.
3. Mahasiswa Penjaskes

- Sebagai salah satu referensi untuk meningkatkan gerak dasar passing dalam permainan Sepakbola.
4. Program Studi Pendidikan Jasmani dan Kesehatan
Hasil penelitian ini diharapkan menjadi gambaran dalam upaya pengkajian dalam pengembangan ilmu pembelajaran permainan Sepakbola.
 5. Bagi Pembaca penelitian ini kiranya dapat dikembangkan lebih lanjut dalam proses pembelajaran guna peningkatan hasil belajar gerak dasar passing dalam permainan sepak bola.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto Suharsimi. 2006.
Penelitian Tindakan Kelas.
Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Arikunto Suharsimi. 2008.
Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek.
Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Lutan Rusli. 2000. *Perencanaan Pembelajaran Penjaskes*,
Jakarta: Depdikbud.
- Mielke, Danny. 2007. *Dasar Dasar Sepakbola*. Jakarta: Pakar Raya.
- Samsudin. 2008. *Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan (SD/MI)*. Jakarta: Litera